

# MEDIA DAKWAH YAYASAN TAFUQUH DI KOTA PEKANBARU

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



OLEH:

SEPTIAN VAIRI

11644100958

PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

: SEPTIAN VAIRI

: 11644100958

: MANAJEMEN DAKWAH

: AKTIVITAS DAKWAH YAYASAN TAFUQUH DI KOTA  
PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui

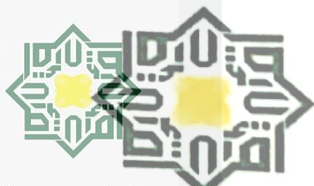
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Septian Vairi**  
NIM : 11644100958  
Judul : **MEDIA DAKWAH YAYASAN TAFQUH DI KOTA PEKANBARU**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Kamis**  
Tanggal : **09 Juli 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2020

Dekan,

**Dr. Nurdin. M.Ag**  
NIP.19720429 200501 1 004

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Imron Rosidi, Ph. D**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji III

**Drs. Syahril Romli, M.Ag**  
NIP . 19570611 198803 1 001

Sekretaris/ Penguji II

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020.07.21 08:13:35 +07'00'

**Dr. Masduki**  
NIP . 19710612 199803 1 003





**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Septian Vairi  
 NIM : 11644100958  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 07 September 1998  
 Fakultas/Universitas : Dakwah dan Komunikasi / UIN Suska Riau  
 Alamat Rumah : Jl. Serai Perumahan harmoni Residen Block D 7

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul “Media Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru” belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan di tingkat Regional, Nasional atau Internasional sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia didisualifikasi ataupun dibatalkan dari status juara jika nanti menjadi juara dalam perlombaan ini.

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Yang menyatakan,



Septian Vairi  
 NIM 11644100958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### SEPTIAN VAIRI (2020) : MEDIA DAKWAH YAYASAN TAFAWWUH DI KOTA PEKANBARU

Penelitian ini dilatar belakangi sebagai pelaku dakwah sendiri dipandang penting karena di zaman serba modern ini dakwah di anggap tidak penting di lakukan lagi. Permasalahan peniltian ini adalah Bagaimana Media dakwah yang dilakukan oleh Yayasan TAFACQUH di Kota Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah 7 orang. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dikemukakan beberapa kesimpulan *Pertama*, Yayasan Tafaqquh menggunakan bentuk kegiatan dakwah *Bil-Lisan* yaitu dengan berdakwah melalui mimbar ke mimbar, masjid ke masjid, mengadakan kajian-kajian agama, mengadakan seminar serta mengadakan daurah-daurah tentang ilmu Agama dan isi oleh pemateri yang ahli di setiap bidang ilmu keagamaan nya. *Kedua*, Dakwah *Bil-Hal* yaitu dakwah yang dikerjakan secara langsung atau dakwah yang dikerjakan dengan kerja nyata seperti, melakukan kegiata-kegiatan amal karya nyata dan juga turun langsung ke medan dakwah sebagai bentuk berdakwah secara langsung. Dari tiga aspek bentuk kegiatan dakwah yang ada, Yayasan Tafaqquh menjalankan aktivitas dakwahnya sesuai dengan pengertian tiga aspek kegiatan dakwah yaitu *Bil-Lisan*, *Bil-Hal* dan *Bil- Qalam*. Dakwah Yayasan Tafaqquh sangat disenangi oleh masyarakat dan aktivitas dakwahnya bisa dibilang sukses di Kota Pekanbaru. Selain tujuan dan materi dakwah yang diminati oleh masyarakat para mubaligh atau penceramah dari Yayasan Tafaqquh juga ahli dibidang dan bisa dikatakan *speialis* dibidang masing- masing bahkan Yayasan Tafaqquh juga memiliki da'i wanita yang khusus membahas perkara tentang perempuan dan media dakwah yang digunakan bukan hanya mimbar masjid akan tetapi Yayasan Tafaqquh juga menggunakan media-media lain untuk aktivitas dakwahnya seperti media cetak dan media online sehingga efek dakwah bisa dirasakan dan diakses oleh seluruh lapisan kalangan masyarakat.

**Kata Kunci:** Media, Dakwah

## ABSTRACT

ABSTRAK  
RESEARCH VAIRI (2020) : THE DAKWAH MEDIA OF YAYASAN TAFAWWUH DI KOTA PEKANBARU

This research was based on the important role of dakwah in this modern era. The research problem was how the Media were used for dakwah in the Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru. There were seven informants selected. Data were collected from observation, interview, and documentation. Data were analyzed based on qualitative methods. This thesis found that, first, the Yayasan Tafaqquh used oral dakwah (Bil-Lisan) such as preaching in the mosque, organizing religious study circles, seminar about Islam. Second, the Yayasan Tafaqquh used (Bil-Qalam) written dakwah. Many books were published by the Yayasan Tafaqquh. They were written by Yayasan Tafaqquh preachers. They also wrote articles on religion, social issues, and humanity in online media. Third, it conducted the action dakwah (Bil-Hal) such as real Islamic activities done in the field. The methods used were intended to disseminate Islamic knowledge. Its dakwah content then is related to *akidah, fiqih, hadits, muamalah* and social-political issued so that its dakwah was accepted well by Muslim communities in Pekanbaru. Furthermore, its preachers were expert in their fields including female preachers. The Yayasan tafaqquh also used printed and online media for its dakwah so that its dakwah could be accessed by all people in Pekanbaru.

Keywords: Media, Dakwah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Daftar isi**

<b>Persetujuan</b>	
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar isi .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Kajian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Kerangka pikir.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Sumber Data.....</b>	<b>31</b>
<b>D. Informan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Teknik pengumpulan data .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Validitas Data .....</b>	<b>34</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
<b>A. Sejarah berdirinya Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru .....</b>	<b>36</b>
<b>B. Profil Yayasan Tafaqquh .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Moto Yayasan Tafaqquh.....</b>	<b>37</b>
<b>D. Struktur Kepengurusan Yayasan Tafaqquh.....</b>	<b>37</b>
<b>E. Program Kerja Yayasan Tafaqquh.....</b>	<b>38</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 40

B. Pembahasan ..... 44

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 69

B. SARAN ..... 71

## DAFTAR PUSTAKA





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala, Atas rahmat dan taufiq, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Media Dakwah Yayasan Tafawwuh Di Kota Pekanbaru”**. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang mendalam penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Terimakasih Ayahanda tercinta Vairizon, yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis, motivasi-motivasi yang sangat berharga serta do'a. Terimakasih Ibunda tercinta Maylan, yang telah memberikan pelajaran yang sangat berarti dan selalu mendo'akan disetiap langkah-langkah penulis.
2. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku wakil Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Artis, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat kepada penulis dalam perkuliahan
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bantuan baik secara langsung maupun tak langsung menjadi amal ibadah dan dapat dibalas oleh Allah Subhaanahu Wa Ta'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan barangkali dapat menginspirasi bagi para pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juli 2020

**SEPTIAN VAIRI**  
**NIM.11644100958**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kajian tentang dakwah dan sebuah Yayasan sebagai pelaku dakwah sendiri dipandang penting karena di zaman serba modern ini dakwah di anggap tidak penting di lakukan lagi. Oleh karenanya peran sebuah Yayasan yang bergerak di bidang dakwah sangat di perlukan karena aktivitas dakwah yang dilakukan dengan pertimbangan antara lain: Dakwah mengajak umat hidup kejalan yang benar, ber-Islam secara benar, memahami dan mengaktualisasi ajaran islam secara benar dan utuh merupakan kewajiban setiap muslim, dakwah merupakan salah satu kegiatan penting dan sentral bagi lembaga dakwah yang langsung berkontribusi antara da'i dan mad'u. Dalam memelihara dan mengembangkan eksistensinya dalam masyarakat. Aktivitas dakwah dapat berkontribusi positif dalam menggalang kerukunan, tetapi harus dikelola dengan baik agar aktivitas dakwah yang dilakukan dapat dengan mudah diterima dalam kalangan masyarakat atau mad'u.

Pekerjaan pertama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam upaya mempersatukan dan memperbaiki umat melalui gerakan dakwah Islam di Madinah adalah membangun masjid (kini dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi). Semua penduduk (umat Islam) ikut berpartisipasi dalam pembangunan masjid yang langsung dipimpin oleh Nabi. Inilah pekerjaan massal yang mampu menyatukan hati umat.<sup>1</sup> Pada saat itu, masjid bukan sekedar tempat shalat (ibadah ritual), melainkan juga tempat umat Islam menerima ajaran, nasehat, dan bimbingan Nabi. Di tempat suci inilah mereka membicarakan segala hal yang menyangkut kebaikan umat manusia. Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Syamsuddin , RS, *Sejarah Dakwah*, ( Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2016), 80

<sup>2</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 72

Aktivitas dakwah memang masih belum diberdayakan proporsional bagi pembangunan umat islam. Memang tidak mudah mengajak umat untuk kembali ke masjid seperti jaman Rasulullah. Persepsi yang berkembang, bahwa masjid adalah untuk kepentingan kegiatan spiritual belaka, sehingga umat Islampun bercerai-berai dalam persaudaraannya. Organisasi-organisasi Islam belum bisa mendapatkan cara yang bisa menciptakan rasa kesetiakwanan muslim yang sebenarnya. Hal ini karena para pemimpin dan jamaahnya belum dapat mengamalkan Al-quran dan As Sunnah secara konsekuen .

Memfungsikan masjid semata-mata sebagai tempat ibadah shalat jum'at otomatis menipiskan inisiatif untuk menggelorakan kegiatan-kegiatan lain. Masjid hanya para musafir yang datang untuk shalat dan beristirahat. Masjid seperti ini namanya tetap masjid, tapi sungguh jauh dari status maju apalagi makmur. Peran dari Yayasan Tafaqquh agar dapat melakukan aktivitas dakwah serta menjalankan program-program dakwahnya di Masjid maupun di kota Pekanbaru sangat perlu. Mengapa ? Karena Yayasan Tafaqquh itu banyak memiliki ide dan gagasan serta berbagai cara untuk menarik umat untuk datang ke Masjid sehingga secara tidak langsung hal itu merupakan salah satu aktivitas untuk memakmurkan Masjid dan salah satu aktivitas Dakwah. Dengan kondisi umat yang *fakir* akan ilmu agama semacam ini memerlukan suntikan program dakwah agar umat memiliki pemahaman akan Agama. Itulah alasan kuat mengapa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Tafaqquh sangat di butuhkan dalam kegiatan dakwah di kota Pekanbaru. Sebenarnya mengelola dakwah / ceramah di masjid itu, lebih menguntungkan bagi umat namun terkadang umat juga merasa bosan dalam hal ini, maka dari itu banyak orang yang enggan datang ke Masjid dan orang lebih cenderung memilih mendengarkan ceramah melalui alam maya (internet) ketimbang datang, dan duduk kemudian mendengarkan ceramah di Masjid. Oleh karena itu peran dari ke-aktifan Yayasan seperti ini sangat di butuhkan di dalam mengembangkan dakwah di kota Pekanbaru. Karena untuk Berdakwah di zaman yang modern ini tidak hanya mahir dalam berkata-kata namun juga mampu dalam mengelola alam maya (internet) itu sendiri. Dengan hanya mencari informasi tentang islam lewat alam maya (internet) mad'u lebih suka karena informasi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di dapat lebih jelas dan lengkap sesuai kebutuhan mad'u itu sendiri seperti mencari ceramah tentang Fiqih, Hadits dan bahkan tentang Al-Qur'an. . Mendengarkan ceramah di internet tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga pengaruh iman dan rasa persaudaraan yang tinggi (Ukhuwah Islamiyah), kerana akan menciptakan rasa persaudaraan yang tidak mesti ada hubungan darah, suku ataupun ras akan tetapi di dasari oleh haus akan ilmu dan di satukan oleh rasa cinta terhadap Allah swt. Selain dunia maya (internet) masih banyak juga kegiatan-kegiatan yang bisa di lakukan oleh Tafaqquh, seperti mengadakan kajian rutin mingguan untuk mengajarkan kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk dapat hadir ke Masjid serta mengadakan kegiatan-kegiatan amal seperti Bakti Sosial, Tahfizh Qur'an dan kegiatan lainnya. Sistem pengelolaan dakwah seperti ini sangat di butuhkan oleh umat karena pada umumnya kita harus memiliki ide-ide yang bagus dan terkadang ceramah yang kita lakukan di masjid, dari dahulu hingga sekarang tidak pernah di evaluasi berdasarkan barometer-barometer yang mampu pula untuk dijadikan sebagai alat ukur. Bagaimana kita mau menggunakan metode dakwah atau ceramah kalau evaluasi terhadap pelaksanaan dakwah selama itu tidak ada. Itu artinya kita mengelola dakwah di masjid baik oleh lembaga dakwah maupun muballigh/muballigh serta pengurus masjid, hanya sebagai usaha jalan ditempat.

Untuk merealisasikan dakwah, fungsi, serta peran Yayasan Tafaqquh dalam melakukan aktivitas dakwah di kota pekanbaru diperlukan pengelolaan dakwah yang mampu mengadopsi prinsip-prinsip manajemen moden, sehingga aktivitas yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlansung secara efektif dan efisien. Kebutuhan akan pengelola dakwah yang profesional dengan pengelolaan yang akuntabel semakin tidak bisa ditawar lagi mengingat kompleksitas kehidupan umat manusia yang semakin canggih akibat proses globalisasi, kemudahan transportasi, kecepatan informasi dan kemajuan teknologi.

Yayasan Tafaqquh merupakan suatu yayasan yang bergerak di bidang Dakwah Islam dengan menggunakan metode penyampaian melalui mimbar Masjid, Tahfizh Qur'an dan juga media massa dengan pematernya para mubaligh yang ahli di bidang keilmuan Agama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam penelitian ini yang di maksud dengan aktivitas dakwah Yayasan Tafaqquh adalah kegiatan-kegiatan dakwah Yayasan Tafaqquh di kota Pekanbaru untuk menyadarkan umat akan ilmu agama dengan metode dan program-program dakwah Yayasan Tafaqquh itu sendiri. Adapaun program dakwah yang di buat oleh TAFALQUH diantaranya, *Kajian Subuh(ceramah subuh), Kajian Ba'da Maghrib, Majelis Zikir Berbagi Berkah, Kajian Pagi, Tahsin Qur'an, Aksi Sosial, Qur'an Camp. dll.* Oleh karena itu, untuk dapat menyampaikan pesan dakwah dan menyampaikan isi dari dakwah itu sendiri melalui kegiatan dakwah maka diperlukan aktivitas dakwah yang baik, professional dan modern serta mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga dengan pengelolaan yang baik dakwah akan lebih mudah di terima dan sangat dicintai oleh masyarakat.

Pendakwah dituntut mampu melaksanakan fungsi-fungsi sebagai pengelolaan dakwah, terutama mememanajemenkan setiap kegiatan, tetapi hampir semua kagiatan berlalu tanpa catatan dan tanpa dokumentasi, betapun kecilnya kegiatan dakwah sangat perlu adanya suatu pendokumentasian dan pencatatan atau administrasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“MEDIA DAKWAH YAYASAN TAFALQUH DI KOTA PEKANBARU”**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, guna menghindari kesalahan pemahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas menurut Anton M. Mulyono, Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas<sup>3</sup>.

Dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk di alihkan ke jalan ketaatan kepada allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka dapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Aktivitas Dakwah ialah kegiatan yang mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dilakukan dengan lisan maupun tulisan bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis syariat serta akhlak islamiah<sup>5</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Seperti Apa Media Dakwah Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru?”

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pengelolaan media dakwah yayasan TAFATTAH di kota pekanbaru

<sup>3</sup> Soertano, *Pembelajaran Efektif*, ( Bandung: Dunia Baru, 2001) 104

<sup>4</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012) 20

<sup>5</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009). 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari aktivitas Media Dakwah Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait tentang masalah aktivitas forum yang berhubungan dengan dakwah
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- c. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) di perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau bidang kajian Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Lemabaga Dakwah.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR****BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Lemabaga Dakwah Al jannah Manajemen, termasuk visi dan misinya, struktur kepengurusan organisasinya, serta program kerja yang dilakukan oleh lembaga dakwah al jannah manajemen

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



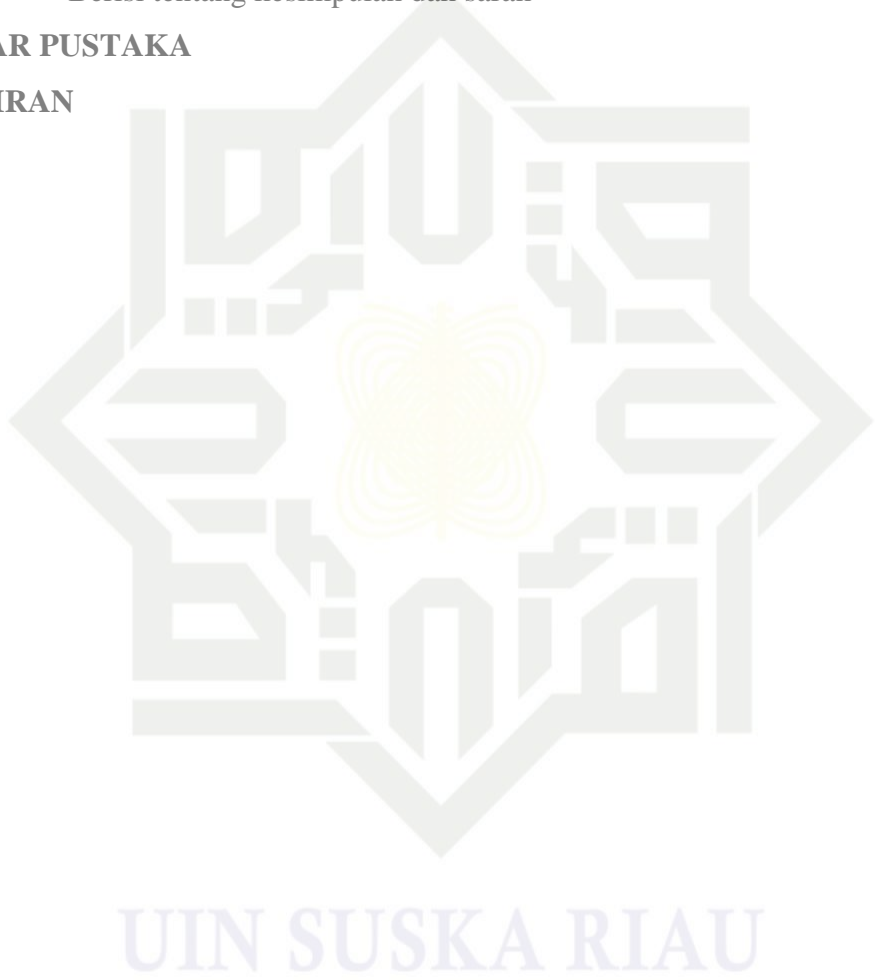
Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Aktivitas Dakwah Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru

## **BAB VI : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

## A. Kajian Teori

Sebelum menguraikan lebih dalam mengenai Aktivitas Dakwah yayasan TAFALUQ di Kota Pekanbaru, permasalahan yang hendak di pecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas dakwah Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru.

## 1. Media Dakwah

## A. Definisi Media Dakwah

Media Dakwah adalah keniscayaan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi-konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi membawa konsekuensi di tingkat individu, organisasi dan kelembagaan<sup>6</sup>

Pada dasarnya Media Dakwah merupakan hasil dari perkembangan teknologi baru yang ada di internet, dimana para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan membentuk sebuah jaringan di dunia virtual, sehingga para pengguna bisa menyebarluaskan konten mereka sendiri<sup>7</sup>. Menurut Heidi Cohen Media Dakwah terus berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan pengguna Media Dakwah itu sendiri. Hal ini lantaran didukung oleh fakta bahwa Media Dakwah berkaitan dengan teknologi dan platform yang

<sup>6</sup> Nurdin, (2010) Ilmu Komunikasi, -Ilmiah dan Populer Jakarta : PT. raja Grafindo Persada, Hlm. 83

<sup>7</sup> Zarella, D. (2010). The Social Media Marketing Book . Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI, Hlm. 2-3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan pembuatan konten pada web interaktif sehingga terjadi kolaborasi dan pertukaran pesan secara bebas antara pengguna<sup>8</sup>.

## B. Karakteristik Media Dakwah

Media sosial merupakan salah satu jenis dari media *cyber*, walaupun demikian antara Media Dakwah dan media *cyber* memiliki karakteristik yang jauh berbeda. Namun dalam Media Dakwah ada karakteristik khusus yang dimana karakteristik tersebut tidak dimiliki oleh media *cyber*. Media sosial memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh media lainnya. Adapun karakteristik Media Dakwah diantaranya :

### a. Jaringan.

Jaringan adalah sebuah teknologi seperti komputer yang berguna untuk menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. koneksi seperti jaringan diperlukan agar terjadi komunikasi antara pengguna komputer yang saling terhubung. Akan tetapi, kata jaringan telah berkembang dari hanya sebatas istilah yang digunakan dalam teknologi komputer menjadi istilah yang digunakan dalam kajian budaya maupun sosial. Karakter dari Media Dakwah adalah membentuk jaringan diantara penggunanya. Walaupun kenyataannya antar pengguna itu saling kenal ataupun tidak kenal di dunia nyata, akan tetapi munculnya Media Dakwah telah membentuk medium para pengguna untuk saling terhubung melalui teknologi.

### b. Informasi

Informasi menjadi bagian penting dalam Media Dakwah, karena berbeda dengan media *cyber* lainnya, dimana pengguna Media Dakwah merepresentasikan identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi sesuai dengan informasi yang ada. Dalam Media Dakwah informasi menjadi sebuah komoditas dalam masyarakat informasi, karena informasi diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi sehingga

<sup>8</sup> Alo Liliweri, M. . (2007). *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.Hlm. 288-289

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan informasi itu komoditas bernilai dalam bentuk baru dan kapitalisme. Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna media sosial, karena komoditas tersebut dibentuk oleh antar pengguna itu sendiri dengan cara memproduksi dan medistribusikannya. Dari kegiatan konsumsi tersebut maka antar pengguna Media Dakwah telah membentuk sebuah jaringan yang secara sadar maupun tidak telah menjadi institusi masyarakat berjejaring.

#### c. Arsip

Arsip menjadi bagian penting dalam Media Dakwah, karena arsip ini yang akan menjadikan sebuah informasi tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Sebagai contoh dari setiap informasi yang diunggah ke instagram, informasi tersebut tidak akan hilang dan akan terus tersimpan, sehingga mudah untuk diakses kembali. Banyak informasi yang bisa diakses di Media Dakwah, mulai dari data pribadi pengguna, kumpulan foto atau video pengguna, lokasi mana saja yang pernah dikunjungi oleh pengguna, hingga siapa saja orang yang berteman dengan pengguna di Media Dakwah. Inilah kekuatan atas Media Dakwah, sebagai salah satu jenis dari media *cyber*, yang tidak hanya membentuk jaringan antar pengguna, tapi juga memberikan informasi serta memiliki arsip untuk diakses dengan mudah.

#### d. Interaksi

Karakter dasar Media Dakwah adalah untuk membentuk jaringan antar pengguna. Jaringan tersebut tidak hanya untuk mendapatkan pertemanan atau pengikut saja, tetapi juga harus membangun interaksi antar pengguna. Pada Media Dakwah interaksi sering terjadi biasanya berbentuk saling memberikan tanda atau mengomentari, misal seperti tanda hati “Like” di instagram atau komentar-komentar pada sebuah foto atau video yang diunggah, atau membagi ulang “Repost” konten yang diunggah dengan pengguna lainnya baik dengan menggunakan Media Dakwah yang sama atau dengan jenis Media Dakwah yang berbeda. Interaksi merupakan proses yang terjadi diantara pengguna dan perangkat



teknologi. Kehadiran teknologi dan perangkatnya telah menjadikan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari, bahkan telah menjadi semacam apa yang disebut *digital technologies have become integral parts of our everyday live* (Nasrullah, 2015 : 28). e. Simulasi Sosial

Media Dakwah memiliki karakter sebagai media guna berlangsungnya aktivitas masyarakat dalam dunia virtual. Seperti layaknya masyarakat dalam dunia virtual. Seperti layaknya masyarakat di sebuah negara, di Media Dakwah pun terdapat aturan serta etika yang mengikat penggunaannya. Aturan tersebut ada karena teknologi ataupun muncul karena interaksi di antara sesama pengguna.

Untuk memahami makna simulasi, bisa ditelusuri dari karya Jean Baudrillard, *Simulations and Simulacra*. Baudrillard mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang nyata “*real*” di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Kondisi ini disebabkan oleh imaji yang disajikan media secara terus-menerus. Khalayak seolah-olah tidak bisa membedakan antara yang nyata dan yang ada di layar. Khalayak seolah-olah berada diantara realitas dan ilusi sebab tanda yang ada di media sepertinya telah terputus dari realitas.

Untuk memperjelas bagaimana konsep simulacra ini terjadi di media sosial, apa yang digambarkan oleh Tim Jordan bisa menjadi contoh awal. Ketika berinteraksi dengan pengguna harus melalui antarmuka (*interface*) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang *cyber*. Koneksi ini merupakan prosedur standar yang harus dilakukan oleh semua pengguna ketika memanfaatkan Media Dakwah, yakni *log in* atau masuk ke dalam akun Media Dakwah dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Semua fasilitas baru bisa diakses ketika pengguna telah melakukan *log in* dan sebaliknya. Contoh pengguna tidak bisa berkomunikasi melalui fasilitas di instagram

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada jaringan teman-temannya ketika telah *logout*. Inilah apa yang disebut Jordan sebagai “*their own individualized place*”.

Kedua, ketika berada di Media Dakwah, pengguna kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia *virtual*. Pengguna instagram harus memasukan informasi dirinya seperti nama dan kontak personal. Informasi ini tidak hanya bisa diakses oleh pemilik akun, tetapi juga bisa dibaca oleh semua orang yang terkoneksi kesitus jejaring sosial. Kondisi inipun bisa menyertakan prasyarat pertama bahwa setiap khalayak yang ingin menjadi pengguna di Media Dakwah diberikan semacam formulir digital untuk diisi dengan identitas dirinya untuk mendapatkan akun di Media Dakwah.

Identitas, terlepas dari palsu atau tidak, itulah yang akan menjadi identitas baru atau “seseorang” di dunia *virtual* nantinya.

e. Konten oleh pengguna

Karakteristik selanjutnya dari Media Dakwah adalah konten oleh pengguna atau yang lebih populer disebut dengan *User Generated Content* (UGC). Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa dalam Media Dakwah, penggunanya tidak hanya memproduksi konten tetapi juga mengonsumsi konten yang juga di produksi oleh pengguna lainnya. Ini yang menjadikan kata kunci bagi Media Dakwah sebagai media baru dalam teknologi Web 2.0. Kehadiran teknologi memungkinkan terjadinya produksi dan sirkulasi konten yang bersifat massa atau dari pengguna.

f. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari Media Dakwah yang mana ini juga merupakan ciri khas dari Media Dakwah yang menunjukkan bahwa pengguna di Media Dakwah itu aktif dalam penyebaran konten bahkan pengembangannya. Maksud dari pengembangan adalah konten yang didapatkan seperti komentar misalnya, tidak hanya sekedar opini semata tapi ada data dan fakta terbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebaran konten di Media Dakwah bisa dilihat dalam dua jenis. Pertama, penyebaran melalui konten. Pada Media Dakwah, konten tidak hanya diproduksi oleh pengguna tapi juga didistribusikan oleh pengguna lain. Uniknyanya konten yang didistribusikan tidak hanya pada sebatas apa yang telah di unggah dan konten yang disebarluaskan itu bisa berkembang melalui data tambahan, revisi, komentar, dan lain sebagainya. Kedua, penyebaran melalui perangkat ini bisa terlihat dari bagaimana teknologi menyediakan fasilitas untuk menyebar luaskan konten, misalnya dengan adanya fitur “share” di instagram yang berguna untuk menyebarkan konten video maupun foto, baik ke Media Dakwah lainnya maupun ke media cyber lainnya.

### C. Jenis-Jenis Media Dakwah

Media Dakwah memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan fungsi dan konten apa yang disebarluaskan, adanya yang berbentuk tulisan pribadi, foto, video, dan sebagainya. Namun Kaplan dan Haenlein membagi jenis Media Dakwah menjadi 6, yaitu <sup>9</sup>:

a. Proyek kolaborasi

Proyeksi kolaborasi ialah jenis Media Dakwah ini bisa memungkinkan penggunaannya untuk membuat konten secara bersama-sama. Contohnya wikipedia, dimana setiap pengguna bisa membuat konten, atau bisa mengubah dan menghapus konten yang sudah ada

b. Blog Blog merupakan jenis Media Dakwah yang didalamnya pengguna bisa mengunggah tulisan pribadinya. Blog ini bentuknya situs pribadi yang berisikan kumpulan konten yang dianggap menarik seperti tulisan keseharian dari pengguna.

c. Komunitas konten

Komunitas konten merupakan jenis media sosial yang membuat penggunaannya bisa membagikan konten baik berupa tulisan, gambar

<sup>9</sup> Andreas, Kaplan M., Haenlein Michael 2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media". *Business Horizons* 53 (1). Hlm. 62-64

ataupun video. Contohnya youtube yang membuat penggunanya bisa membagikan konten berupa video.

d. Situs jejaring sosial

Situs jejaring sosial adalah jenis Media Dakwah yang memungkinkan penggunanya untuk berhubungan dengan pengguna lain dengan cara saling berinteraksi, seperti pengiriman pesan, gambar ataupun video. Contohnya instagram, facebook, path dan lain sebagainya.

e. *Virtual game world*

*Virtual game world* adalah jenis Media Dakwah yang membuat penggunanya untuk saling berinteraksi dengan menggunakan *avatar* pribadi. Setiap penggunanya bisa muncul dalam bentuk *avatar* dan saling berinteraksi seperti dalam dunia nyata. Contohnya *game online*.

f. *Virtual social world*

*Virtual social world* merupakan jenis Media Dakwah yang penggunanya bisa memanipulasi kehidupan nyata melalui internet dan penggunanya hidup dalam dunia virtual, dan merasakan nuansa tiga dimensi.

Selain beberapa jenis Media Dakwah yang disebutkan diatas, Rulli Nasrullah menyebutkan 2 jenis Media Dakwah lainnya, yaitu: (Nasrullah, 2015: 43-44).

g. *Microblogging*

Tidak jauh berbeda dengan blog ataupun jurnal *online*, *microblogging* adalah jenis Media Dakwah yang memfasilitasi penggunanya untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas dan pendapatnya. Kehadiran jenis Media Dakwah ini berawal dari munculnya twitter yang bisa menyediakan ruang bagi penggunanya hanya 140 karakter. Sama seperti Media Dakwah lainnya, di twitter penggunanya bisa menjalin komunikasi, menyebarkan informasi, mempromosikan pendapatnya, membahas suatu isu dengan pengguna lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. *Social bookmarking*

*Social Bookmarking* atau penanda sosial ini adalah jenis Media Dakwah yang berguna untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola dan mencari informasi di dunia *online*. Informasi yang diberikan di Media Dakwah ini hanyalah sebagai pengantar yang nantinya pengguna akan diarahkan pada tautan informasi yang lengkap. Cara kerja sosial media ini seperti lemari katalog di perpustakaan yang menyediakan berbagai macam informasi terkait buku dengan nomor panggilnya. Beberapa contoh dari penanda sosial ini adalah *delicious.com*, *stumbleupon.com*, *digg.com*, *reddit.com*, dan untuk di Indonesia ada *lintasme*.

#### D. Peran dan Manfaat Media Dakwah

Media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Menurut Buku Panduan Optimalisasi Media Dakwah Untuk Kementerian Perdagangan RI terkait dengan peran dan manfaat Media Dakwah adalah (Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014 : 34-37) :

## a. Sarana belajar, mendengarkan dan menyampaikan

Berbagai aplikasi Media Dakwah dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, Media Dakwah juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam Media Dakwah berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, Media Dakwah adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna Media Dakwah perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol.

## b. Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi

Berbagai aplikasi Media Dakwah pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan Media Dakwah dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi Media Dakwah sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan Media Dakwah, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan Media Dakwah sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi.

c. Sarana perencanaan, strategi dan manajemen

Akan diarahkan dan dibawa ke mana Media Dakwah, merupakan domain dari penggunaannya. Oleh sebab itu, Media Dakwah di tangan para pakar manajemen dan marketing dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menghimpun loyalitas customer, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respons masyarakat.

d. Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran.

Media Dakwah berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa keinginan dari masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui Media Dakwah. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman publik akan dapat terekam dengan baik di dalam Media Dakwah. Oleh sebab itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh dalam memblokir atau memengaruhi pemahaman publik.

### E. Ciri Khalayak di Media Dakwah

Kata khalayak sangat erat kaitannya dengan istilah penerima dalam proses komunikasi massa yang dibentuk oleh para peneliti di bidang media. Khalayak merupakan istilah yang dipahami oleh para pengguna media sebagai deskripsi yang jelas atas diri mereka sendiri. Konsep khalayak menunjukkan adanya sekelompok pendengar atau penonton yang memiliki perhatian, reseptif, namun relatif pasif yang kurang lebih bersifat publik<sup>10</sup> (Dennis, 2011: 164).

Windahl dan Signitzer mendefinisikan khalayak atau *audience*, menurut para peneliti komunikasi massa sebagai individu yang dengan kesadarannya akan memilih media dan pesan yang ingin diaksesnya. Khalayak juga bisa didefinisikan sesuai dengan keinginan pengirim pesan itu (*defined by the sender*), sesuai dengan keinginan pengirim pesan itu (*defined by the audience members*), dan tergantung media yang digunakan (*defined by media use*)<sup>11</sup>

Sebagai ciptaan manusia, masyarakat maya menggunakan seluruh metode kehidupan masyarakat nyata juga sebagai model yang dikembangkan didalam segi-segi kehidupan maya seperti, membangun interaksi sosial dan kehidupan kelompok, membangun stratifikasi sosial, membangun kekuasaan, wewenang dan kepemimpinan, membangun sistem kejahatan, kontrol-kontrol sosial, dan sebagainya<sup>12</sup> (Bungin, 2014: 165).

Dengan munculnya Media Dakwah yang merupakan bagian dari media baru juga telah memberikan arah baru dalam perdefinisi ulang mengenai hubungan khalayak dan media. Diantara karakteristik yang dimiliki oleh Media Dakwah yaitu interaktif, terbuka dalam mengkreasi konten, dan dengan

<sup>10</sup> McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1*.

Jakarta: Salemba Humanika

<sup>11</sup> Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., hlm.55

<sup>12</sup> Burhan Bungin. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, h. 165

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang luas memberikan semacam penegasan bahwa hubungan antara khalayak dan media bagaikan dua sisi mata uang. Disatu sisi, media secara institusi menyediakan perangkat dan aplikasi-aplikasi yang bisa diatur di internet. Di sisi lain, khalayak yang sepenuhnya menciptakan konten serta memanfaatkan perangkat media sesuai dengan kebutuhannya. Di Media Dakwah, khalayak tidak lagi pasif, tidak tersentral dan terisolasi, tetapi aktif dalam memproduksi konten dan pada saat yang bersamaan, khalayak juga yang mendistribusikan konten tersebut dan juga mengonsumsi konten dari pengguna lainnya. Perputaran khalayak sebagai produsen dan konsumen secara terus menerus seperti ini tidak ditemui dalam praktik di media tradisional, bahkan kehadiran Media Dakwah dengan internet telah melibatkan khalayak hingga menciptakan bahasa baru yang lebih bersifat global di banding dengan media tradisional yang lokal<sup>13</sup>.

Maka, dengan penjelasan dari berbagai sumber di atas mengenai khalayak, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi ciri khalayak di Media Dakwah adalah :

- a. Khalayak bersifat aktif, khalayak bebas berinteraksi, memproduksi konten hingga mendistribusikannya. Berbeda dengan media tradisional yang khalayaknya pasif dimana khalayak hanya menerima pesan.
- b. Khalayak sebagai produsen, dimana khalayak dapat bebas membuat konten-konten dalam Media Dakwah dan dapat mendistribusikannya. Berbeda dengan media tradisional, khalayak hanya dapat menikmati konten yang disuguhkan (konsumen).
- c. Khalayak sebagai konsumen, dimana khalayak tidak hanya membuat tetapi juga dapat mengonsumsi konten-konten yang dibuat oleh pengguna lain sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.

<sup>13</sup> Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., hlm.95



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Tujuan Dakwah

Dakwah adalah kewajiban dan tak akan dapat terpisahkan dari umat Islam dan element ke-Islaman. Oleh karena itu Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai media untuk melakukannya selama itu masih sesuai dengan ajaran Islam dan tidak ada alasan untuk tidak mampu melakukannya. Menurut Maulana Zakariyya Al-Kandahlawi dalam buku *Fadhillah Amal* beliau menulis Kita perlu mengetahui, untuk berdakwah dan bertabligh, seseorang tidak harus menjadi ulama terlebih dahulu. Siapapun yang mengerti suatu permasalahan agama harus menyampaikannya kepada orang lain. Siapa pun yang melihat kemungkaran yang terjadi di depan matanya dan mampu menghentikannya, ia wajib menghentikannya<sup>14</sup>.

Memang banyak di zaman sekarang umat terkadang sulit untuk melakukan praktek dakwah di karenakan berbagai alasan baik dari kurangnya ilmu dan pemahaman akan ilmu-ilmu agama, oleh karenanya terkadang tujuan dari dakwah itu sendiri tidak tepat sasaran. Maka dari itu tujuan Dakwah disini bukan hanya untuk menyeru kepada yang *Ma'ruf* dan mencegah kepada yang *Mungkar* saja akan tetapi seorang *Da'i* lebih mampu dari itu. Inti dari tindakan dakwah itu sendiri ialah membawa perubahan kepada *umat* atau *Mad'u*

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan umum tersebut perlu ditindaklanjuti dengan tujuan-tujuan yang lebih khusus baik pada level individu, kelompok maupun pada level masyarakat.<sup>15</sup>

### a. Level Individu

Dakwah level individu, sesuai namanya Dakwah ini lebih tertuju kepada individu atau seorang per-orangan. Adapun tujuan dalam berdakwah di level individu ini adalah menghidupkanya hati, karena hati

<sup>14</sup>Maulana Zakariyya Al-Khandahlawi, *KITAB FADHILLAH AMAL (FADHILLAH TABLIGH)*, di terjemahkan oleh Tim penerjemah kitab Fadhilah Amal Masjid jami' Kebon Jeruk Jakarta, (YOGYAKARTA : Ash-Shaf, Juni 2011), 340-341

<sup>15</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 50-51

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengetahui akan hal yang ma'ruf dan yang munkar. Ada pendapat seorang tokoh yang mengatakan bahwa *“Sesungguhnya hati itu seperti kaca, ia bening dan indah. Namun terkadang di hinggapi oleh debu. Maka itulah tugas kita, harus senantiasa membersihkannya.”* Hati adalah sumber segalanya, baik buruknya tingkah laku seseorang itu tergantung dari hatinya, maka dari itu untuk dakwah level individu tujuan dari dakwah ini ialah menghidupkan hati. Menghidupkan hati kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar. Berbeda dengan orang yang hatinya tidak mengetahui perbuatan yang ma'ruf dan yang munkar, makai akan binasa<sup>16</sup>. Oleh karena itu Dalam perkara berdakwah ini merupakan tugas dan kewajiban seluruh umat islam seperti firman Allah SWT:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :*“Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, terntulah itu lebih baik bagi mereka, Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”* (QS. Ali-Imran : 110)<sup>17</sup>.

Dari Tamim ad-Daari r.a., ia berkata, “Baginda Nabi SAW. Bersabda:

*“Agama itu adalah nasihat, agama itu adalah nasihat, agama itu adalah nasihat. Mereka (para Sahabat) bertanya: ‘Untuk siapa, wahai Rasulullah? Rasulullah SAW. Menjawab: ‘Untuk Allah, Kitab-Nya, dan bagi kaum Muslimin pada umumnya”*<sup>18</sup> (HR. Muslim, Abu Dawud, an-Nasa-I, Ibnu Hibban.)

<sup>16</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017) 32

<sup>17</sup> Al-Muyassar, *Al-Qur'an dan terjemahanya*, ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), 122

<sup>18</sup> Yazid,bin,Abdul,Qadir,Jawas, *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017) 30

Berdasarkan ayat suci *Al-Qur'an* dan *Hadits* di atas jelas bahwa kita harus menyerukan dakwah itu sendiri maka dakwah kita bagi mejadi dua level, dalam level individu banyak orang yang masih *tersesat* dan butuh ajakan untuk mengamalkan amal agama. Kurangnya ilmu dan pengalaman dalam ber-amal menyebabkan kurangnya minat dan cenderung mengurungkam niat untuk beramal maka hal itulah yang sering menyebabkan individu itu berat melakukan amal baik itulah tujuan dakwah untuk level individu. Sebagai seorang pendakwah hendaknya kita mampu memahami apa yang di butuhkan oleh mad'u seperti menanamkan ilmu-ilmu tentang agama kepadanya serta senantiasa mengajak mereka kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar karena itulah sejatinya sifat Dakawah itu sendiri.

b. Level Masyarakat

Sedangkan untuk level masyarakat tujuan dakwah itu sendiri ialah untuk menguatkan rasa persaudaraan seiman dan juga membangun hubungan baik karena dasar ukhuwah Islamiyah. Karena tak dapat di pungkiri di zaman modern seperti ini umat muslim lebih cenderung merasa cuek dan masa bodoh dengan saudara se-imanya maka dari itu salah satu tujuan dakwah disini untuk membangun rasa persaudaraan dan meningkatkan kesadaran umat akan pentingnya beramal dan meninggalkan perkara yang sia-sia.

Adapun tujuan dakwah untuk level masyarakat itu sendiri diantaranya ialah sebagai sebab kebutuhan, keselamatan, dan kebaikan bagi masyarakat. Satu masyarakat akan menjadi baik apabila ditegakkan *amar maruf nahi munkar* di dalamnya.

Baginda Nabi SAW. Bersabda “*Perumpamaan orang-orang yang tegak di atas batas-batas Allah (melaksanakan hokum-hukum Allah) dan orang-orang yang jatuh (melanggar) batas-batas Allah seperti satu kaum yang mereka mengundi (pembagian tempatnya) di atas perahu. Sebagian mendapat bagian di atas dan sebagian di bawah. Adapun orang-orang yang berada di bawah apabila mereka ingin mengambalair, maka mereka mesti melewati orang-orang yang berada di atas, sehingga mereka mengatakan, 'Seandainya kita lobangi perahu ini, kita tidak akam mengganggu orang*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada di atas kita.’ Seandainya orang-orang yang berada di atas membiarkan orang-orang yang berada di atas membiarkan orang-orang yang berada di bawah melobangi perahu, maka binasalah semuanya. Dan seandainya mereka memegang tangan (melarang) orang-orang yang berada di bawah melakukan hal itu, maka selamatlah yang berada di atas dan di bawah semuanya<sup>19</sup>” (HR. Al-Bukhari, at-Tirmidzi, Ahmad, al-Baihaqi, dan al-Baghawi dalam syarhul sunnah.)

Dalam Hadits di atas Rasulullah SAW. Menggambarkan perumpamaan keadaan masyarakat seperti contoh orang-orang yang di bawah (orang awam) yang berbuat kemaksiatan namun tidak ada langkah untuk mencegahnya maka binasalah semuanya. Hal itu juga di jelaskan dalam Al-Qur’an

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا  
رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ  
وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya : “Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezeki datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.”<sup>20</sup> (QS. An-Nahl : 112)

Begitulah pentingnya akan mengamalkan Dakwah dalam islam tujuannya untuk masyarakat banyak ialah sebab untuk kebutuhan, kebaikan serta keselamatan untuk Masyarakat. Dari paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seorang da’i harus tau akan kebutuhan mad’u dan dapat mengetahui apa tugas seorang da’i dan juga menyiapkan persiapan, bekal dan Akhlak yang baik untuk menyelesaikan dan menghadapi masalah amd’u. Adapun kesamaan dari tujuan Dakwah antara Individu dan Masyarakat itu

<sup>19</sup> Yazid,bin,Abdul,Qadir,Jawas, *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017) 31

<sup>20</sup> Al-Muyassar, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah membawa umat atau mad'u kepada jalan yang benar, jalan yang di kehendaki oleh Allah, menjauhi segala larangan dan menjalankan segala perintah Allah SWT. Untuk mendapatkan hidup yang sejahtera dunia maupun akhirat.

### G. Objek Dakwah

*Mad'u*, atau objek dakwah yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau, manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak beragama islam. Dengan kata lain, mad'u ialah seluruh umat manusia. Mengapa seluruh umat manusia ? karena tujuan dari berdakwah itu sendiri sebenarnya menyelamatkan umat manusia. Menyuru kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar. Untuk objek yang tidak beragama islam tujuan dakwah kepada mereka ialah untuk mengajak mereka agar mengikuti ajaran agama islam, sedangkan untuk individu tujuan dakwah itu sendiri ialah untuk memperkuat kualitas iman, Islam, dan taqwa.

### H. Materi Dakwah

*Matdatud dakwah* atau materi dakwah atau isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Materi Dakwah biasanya berisi tentang masalah-masalah yang ada atau terjadi di masyarakat. Berikut materi dakwah yang umum dan di bahas di masyarakat :

#### a. Masalah Akidah

Masalah ini sering di bahas oleh da'i karena banyak individu dan masyarakat pada umumnya belum mengerti betul tentang akidah atau keimanan. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia.<sup>21</sup> Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.

#### b. Masalah Syariah

Hukum atau Syariah juga menjadi materi dakwah yang harus di bahas secara umum di masyarakat. Materi dakwah yang bersifat Syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan nonmuslim,

<sup>21</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) 24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi Syariah ini, maka tatanan system dunia akan teratur dan sempurna.<sup>22</sup>

## c. Masalah Budi pekerti (Akhlak)

Akhlak atau budi pekerti merupakan identitas diri dari seorang muslim, oleh karenanya ciri seorang muslim yang benar adalah baik Akhlaknya. Seperti dalam sabda Nabi SAW. “*Aku di utus ke muka bumi untuk memperbaiki akhlak*” (H.R. Al-Baihaqqi) begitulah betapa pentingnya membahas masalah akhlak oleh karenanya materi dakwah yang membahas perihal budi pekerti sangat perlu untuk di sampaikan kepada mad’u karena berdasarkan sabda Nabi SAW. Dan juga banyak dari umat di zaman ini yang merosot akhlaknya yang disebabkan oleh beberapa factor.

## d. Masalah Sosial

Sosial adalah identitas dari manusia, social merupakan aspek yang sangat vital di diri seorang individu, seperti yang dikatakan Wexler social adalah suatu sifat dasar yang dimiliki oleh manusia oleh karenanya manusia disebut makhluk social. Adapaun masalah yang timbul dari social salah satunya adalah permasalahan yang membuat perpecahan dan perselisihan di antara masyarakat. Oleh karena itu peran dakwah penting didalamnya karena dakwah bukan hanya mengajak atau menyeru menuju kebaikan tetapi juga untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masyarakat seperti masalah social.

## e. Masalah Politik

Semua yang aspek dalam kehidupan selalu ada masalah yang muncul salah satunya adalah masalah dalam politik. Politik berasal dari bahasa Yunani *politicos* yang artinya *dari, untuk, atau yang berkaitan denganwarganegara*), adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Adapun masalah yang ada di Politik salah satunya dalah masalah bernegara dan masalah

<sup>22</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demokrasi, peran dakwah sangat dibutuhkan karena efek dari dakwah itu sendiri mampu untuk menuntun orang menjadi warga negara yang baik.

## I. Media Dakwah

*Wasilatud dakwah* atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam). Ada Berbagai macam bentuk media dakwah seperti mimbar, media cetak, media elektronik, kesenian kemudian inilah yang membuat keberhasilan dalam dakwah namun media-media tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, tetapi antara media yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Semakin banyaknya media yang digunakan dalam kegiatan dakwah, maka semakin berhasil dakwah yang dilakukan *da'i*, karena pesan yang disampaikan bisa dibaca, didengar dan dilihat oleh *mad'u* di manapun berada.

## J. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang dipakai untuk menyampaikan ajaran islam kepada *mad'u*. Kata metode memiliki pengertian “Suatu cara yang dapat di tempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata piker manusia”<sup>23</sup>

Metode sangat penting peranya dalam menyampaikan dakwah karena tidak sedikit dari *mad'u* yang tidak suka terhadap cara atau metode *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah. Walaupun ajaran atau pesan dakwah dikemas dan di rancang dengan sangat baik namun disampaikan dengan metode yang tidak benar maka pesan dakwah itu akan sulit diterima oleh *mad'u*. Jika kita membahas metode dakwah maka umumnya merujuk kepada QS. An-Nahl:125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”<sup>24</sup>.

<sup>23</sup> M. Syafiat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992) Cet 1, hal 160

<sup>24</sup> Al-Muyassar, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini metode dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu : *Hikmah, Mau'izatul hasanah dan Mujadalah billati hiya ahsan*. Maka ditarik garis besar untuk metode dakwah itu sendiri ada tiga pokok metode dakwah yaitu :

- 1) *Bi al-Hikmah*, Adalah metode dakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi mad'u serta menitik beratkan pada kemampuan mad'u untuk membangun rasa kemampuan dalam menjalankan ibadah tanpa ada rasa keterpaksaan.
- 2) *Mau'izatul Hasanah*, Adalah metode dakwah dengan cara menyampaikan nasihat-nasihat yang mampu menyentuh hati dengan diiringi rasa kasih sayang sehingga pesan dakwah itu mampu menyentuh hati dan berbekas dihati mad'u
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, Adalah metode dakwah dengan cara berdiskusi dan bertukar pikiran serta membantah dengan Bahasa yang paling halus, bahsa yang tidak menyinggung hati dan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada sasaran dakwah.

### K. *Atsar* (efek) Dakwah

*Atsar* atau efek dakwah adalah umpan balik atau *feed back* dari kegiatan dakwah. Hal ini sering dilupakan, kebanyakan dari da'i menganggap apabila pesan dakwah sudah tersampaikan maka selesailah proses dari dakwah itu sendiri. Padahal tanpa disadari *Atsar* atau efek dakwah ini sangatlah penting dalam proses dakwah itu sendiri karena itu untuk menentukan keberhasilan da'i dalam berdakwah.

Evaluasi dan koreksi terhadap *Atsar* sangat perlu dilakukan agar seluruh unsur-unsur dakwah harus dievaluasi secara komprehensif.

### L. Bentuk-bentuk kegiatan Dakwah

Secara umum dakwah dapat dikategorikan kedalam tiga bentuk<sup>25</sup>

#### 1. Dakwah *bi Lisan*

Dakwah *bi Lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, seperti ceramah-ceramah, khutbah, dan nasihat. Banyak para da'i yang

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : AMZAH, 2013), hal 11-12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering menggunakan metode ini baik di dalam masjid, di dalam majelis taklim, khutbah jum'at dan setiap ceramah-ceramah di masjid.

#### 2. Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah *bi Al-Hal* adalah metode dakwah dengan perbuatan nyata, misalnya dengan tindakan amal karya nyata dan dari situ dapat menghasilkan rasa secara kongkret yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan dijadikan objek dakwah.

#### 3. Dakwah *Bi Al-Qalam*

Dakwah *Bi Al-Qalam* adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan seperti di surat-surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Dalam metode dakwah *Bi Al-Qalam* ini tidak hanya diperlukan pandai menulis namun juga pandai dalam menyusun kata-kata sehingga menjadi kalimat yang indah, tidak banyak orang yang bias berdakwah dengan metode ini dikarenakan perlunya kemampuan khusus untuk mengaplikasikannya, namun di zaman sekarang metode dakwah ini banyak peminatnya.

Adapun aktivitas dakwah yang di lakukan oleh Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru telah sesuai dengan program aktivitas dakwah, Seperti Kajian-kajian agama, seminar, daurah-daurah ilmu agama yang bersifat nasional dan internasional, menerbitkan buku-buku, tulisan di berbagai media, serta melakukan aktivitas dakwah yang bersifat social kemanusiaan seperti membantu dan memberikan bantuan.<sup>26</sup>

### B. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk melakukan kajian terdahulu. Skripsi yang berjudul:

1. Skripsi yang berjudul *Aktivitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengalaman Ibadah Shalat Tuna Netra di Kisaran Timur Oleh Resmy Wulan Octa NIM 11114035 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*

<sup>26</sup> Dokumentasi Peribadi Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus pembahasan ini terletak pada aktivitas dakwah yang dilakukan oleh yaysan Tafaqquh di kota Pekanbaru sedangkan saudara Resmy Wulan Octa memfokuskan pada Aktivitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengalaman Ibadah Shalat Tuna Netra di Kisaran Timur dan masalah yang dihadapi serta cara menyelesaikannya.

Sedangkan yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan bahwa pada penelitian terdahulu oleh Resmy Wulan Octa penulis fokus terhadap aktivitas dakwah orang perorangan atau individu dan apa saja hambatan yang terjadi dalam melakukan metode dakwah tersebut.

2. Skripsi yang berjudul *Aktivitas Dakwah Hasan Al-Banna (analisis metode dan media dakwah)*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Fakhurrazi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Wali Songo Semarang 2009.

Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti (Fakhurrazi) menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatannya adalah studi tokoh. Setelah melakukan penelitian, peneliti (Fakhurrazi) memperoleh hasil bahwa meskipun metode dakwah Hasan Al-Banna memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan, namun kelebihan yang dimiliki dan dikembangkannya patut menjadi contoh dalam berdakwah memperjuangkan agama Allah.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Aktivitas Dakwah.

Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Fakhurrazi adalah focus membahas tentang aktivitas dakwah seorang tokoh (Hasan Al-Banna), sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada Aktivitas Yayasan Tafaqquh.

3. Skripsi yang berjudul *Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Kota Pekanbaru*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Depriwan Syah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2017 (UIN SUSKA RIAU).

Fokus penulis (Depriwan Syah) dalam melakukan penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Yayasan Tafaqquh dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat sedangkan penulis lebih fokus tentang aktivitas dakwah Yayasan Tafaqquh di kota Pekanbaru.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan lokasi penelitian di Yayasan Tafaqquh.

Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Depriawan Syah adalah focus Membahas tentang metode dakwah di yayasan tafaqquh dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di Kota Pekanbaru, sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

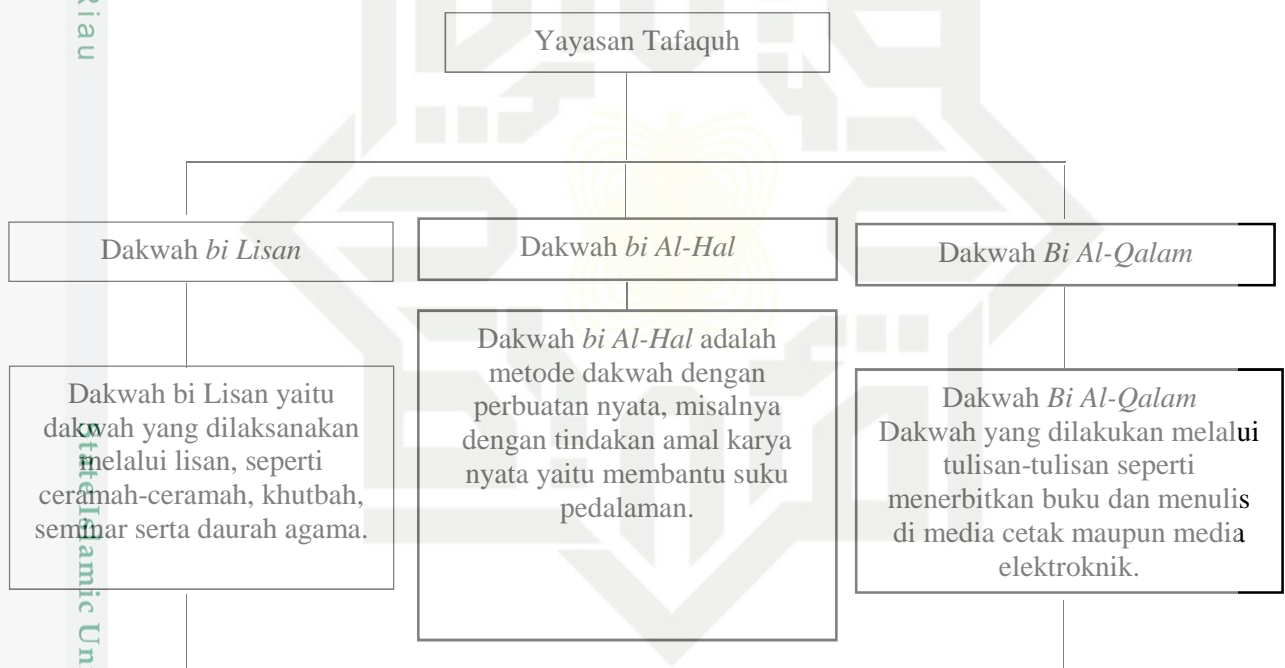


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan struktur atau rangkaian berpikir yang menjadi acuan proses penelitian, berangkat dari teori-teori yang digunakan dan kerangka berpikir sifatnya lebih operasional.<sup>27</sup>

Adapun kerangka berpikir penelitian ini akan di gambarkan melalui bagan di bawah ini :



<sup>27</sup> Agus Ahmad Safei, *TOKO SERBA ADA Metode Penelitian DAKWAH* (BANDUNG : PUSTAKA SETIA, 2003) hal. 144



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.<sup>28</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Masjid Nurul Haq dan Sekretariat TAFFAQUH yang berlokasi di Jalan Duyung, kelurahan Tangkerang Barat kecamatan Marpoyan Damai, kota Pekanbaru.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini setelah proposal ini di seminarkan.

#### C. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini nanti dikumpulkan oleh peneliti dan di gunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan pihak yang mengelola Yayasan TAFFAQUH, sehingga diperoleh keterangan yang lengkap mengenai aktivitas, metode dan cara menarik minat mad'u dengan baik.

<sup>28</sup>Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan data yang tersedia. Dalam hal ini sekunder yang di ambil mengenai sejarah, visi, misi, struktur organisasi, kegiatan kegiatan organisasi dan program kegiatan masjid.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Di antaranya adalah 3 dari Yayasan Tafaqquh, 2 dari pengurus Masjid dan 2 dari Masyarakat.

### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Obseravasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra lainnya.<sup>29</sup> Adapun kata lain dari observasi adalah pengamatan atau sering juga di kaitkan dengan kata tersebut. Adapun tujuan dari pengamatan ini adalah karena beberapa faktor dan hal-hal yang disampaikan oleh narasumber serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam melakukan pengamatan peneliti biasanya menggunakan alat perekam, dan juga peneliti diharapkan bisa berbaur dengan masyarakat serta lingkungan agar peneliti mudah memperoleh data dan juga kita dapat melihat keadaan yang sesungguhnya.

<sup>29</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RajaGrafindoPersada), 143

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.<sup>30</sup> Adapun wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang aktivitas dakwah TAFFAQUH di kota Pekanbaru. Dalam hal ini penulis akan menanyakan beberapa hal informasi dan data yang dibutuhkan, namun meskipun demikian informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya bersifat *privasi* atau rahasia.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain adalah :

- a. Peneliti harus berusaha mengembangkan sikap nonjudgmental ( sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian tersebut )
  - b. Peneliti harus belajar Bahasa dan budaya responden
  - c. Perlu di perhatikan strategi-strategi nonverbal yang kemungkinan mempengaruhi berjalannya proses penelitian
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.<sup>31</sup>

Adapun dokumen yang merupakan peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Ada pun yang harus diperhatikan dalam menyeleksi dokumen yang dipandang sangat bernilai sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi situasi social dimana suatu peristiwa atau kasus memiliki makna yang sama.
- b. Dalam hubungannya dengan identifikasi, perlu dikenali persamaan dan perbedaannya.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88

<sup>31</sup> *Ibid*, 91

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>33</sup> Adapun validitas data merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, harus valid dan dapat dipercaya.<sup>34</sup> Sehingga untuk menguji validitas penelitian ini maka peneliti menggunakan alat uji triangulasi. Denzim (1978) dalam teorinya ia telah mengemukakan empat tipe dasar tringulasi :

- a. Triangulasi data, adalah penggunaan beragam sumber dalam suatu kajian
- b. Triangulasi investigator, penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan social yang berbeda
- c. Triangulasi teori, penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan sepererangkat tunggal
- d. Triangulasi metodologi, adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.<sup>35</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>36</sup> Untuk Teknik analisis data dalam

<sup>32</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 195

<sup>33</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257

<sup>34</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74

<sup>35</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2009),

<sup>36</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini, dapat di tempuh melalui empat cara, yaitu :

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan pengabstraksian, serta proses penstransformasian data-data kasar yang didapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian.

2. Model data

Model data didefenisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah penyampaian informasi yang di dapat penulis dari informan berdasarkan catatan pengamatan pada waktu mengamati.

4. Menarik kesimpulan

Verifikasi merupakan usaha memnculkan makna-makna dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokanya dengan validitas penelitian.

Dengan penelitian ini, penulis menggunakan Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.<sup>37</sup>

Dengan demikian diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana Aktivits Dakwah Yayasan Tafaqquh di kota Pekanbaru.

<sup>37</sup> Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah berdirinya Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

Yayasan Tafaqquh merupakan suatu yayasan di Kota Pekanbaru yang bergerak dibidang Dakwah Islam dengan menggunakan metode penyampaian materi dakwahnya melalui mimbar mesjid dan juga media massa dengan pematerinya para mubaligh yang tergabung di Yayasan Tafaqquh yang ahli dibidang keilmuan agamanya dan kemudian direkam dalam bentuk kaset serta dipublikasikan melalui media internet dan media lainnya

Kaset yang telah direkam oleh Yayasan Tafaqquh di perjual belikan kepada masyarakat yang membutuhkan, Yayasan ini juga menerbitkan buku-buku yang dikarang oleh Ustadz atau para mubaligh yang tergabung dalam Yayasan tersebut, pada mula berdirinya yaitu hanya untuk membuat perkumpulan para alumni Timur Tengah yang dipelori oleh H. Dr. Mustafa Umar, Lc. MA dan para ustadz-ustadz untuk berbagi pengalaman mengenai permasalahan masyarakat Islam pada saat ini dan juga didasari oleh kerisauan oleh para mubaligh yang alumni tamatan Al Azhar atau tamatan Timur Tengah dengan keadaan umat pada saat ini dengan pemahaman agama yang minim.

Oleh karena itu dibentuklah suatu yayasan yang berdiri pada tanggal 28 Oktober 1997 tepatnya hari rabu tanggal 8 Rajab 1419 Hijriyah yang dipelopori oleh Ustadz H. Dr. Mustafa Umar, Lc. MA dan mengajak para alumni tamatan Timur Tengah untuk bergabung dengan yayasan ini dengan tujuan untuk berdakwah kepada masyarakat, yang ikut mendirikan yayasan ini yaitu ustadz Mustafa Umar, ustadz Masyuri ustadz Abdul Somad dan ustadz Fajriyansyah.

Pada mula berdirinya yayasan tafaqquh berdakwah dengan menyebarkan ketas-kertas buletin jum'at dan berdakwah melalui mesjid kemesjid dengan cara undangan dari mesjid atau perkantoran untuk berceramah dan juga bergabung dengan salah satu stasiun TV untuk menyampaikan tausiah agama yaitu di stasiun TVRI dan juga membuat pengajian untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat pada umumnya dan ikut dalam pergerakan dakwah juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada ustadz Muhammad Rahman, ustadz Abdul Rois, ustadz Doni Putra, ustadz Hizbullah, ustadz Masriadi, ustadz Syamsudin Muir dan ustadz Masyuri.

Pada tahun 2013 pertengahan berdirilah toko buku dibawah naungan Yayasan Tafaqquh yaitu menjual buku-buku Islami dan juga menerbitkan buku yang ditulis oleh ustadz yang bergabung dengan yasan tafaqquh,

## B. Profil Yayasan Tafaqquh

Yayasan Tafaqquh merupakan suatu yayasan di Kota Pekanbaru yang bergerak dibidang Dakwah Islam dengan menggunakan metode penyampaian materi dakwahnya melalui mimbar mesjid dan juga media massa dengan pematerinya para mubaligh yang tergabung di Yayasan Tafaqquh yang ahli dibidang keilmuan agamanya dan kemudian direkam dalam bentuk kaset serta dipublikasikan melalui media internet dan media lainnya.

## C. Moto Yayasan Tafaqquh

Moto atau dalam bahasa Inggris dituliskan dengan Motto, merupakan sebuah kalimat ataupun kata yang dijadikan sebagai prinsip dan semboyan dalam kehidupan<sup>38</sup>. Sama halnya dengan Yayasan, Perusahaan maupun Organisasi lainnya, Yayasan Tafaqquh juga memiliki motonya sendiri. Adapun moto dari Yayasan Tafaqquh ialah “Berkhidmad untuk Umat”<sup>39</sup>

## D. Struktur Kepengurusan Yayasan Tafaqquh

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Pembina    | : Ustadz Dr. H. Mustafa Umar, Lc. M.A. |
| 2. Ketua      | : Idris Ahmad                          |
| 3. Sekretaris | : Wisakono Adi                         |
| 4. Bendahara  | : Nawir                                |

<sup>38</sup> <https://brainly.co.id/29/08/2015/Almel-Tahyb/pengertian-moto> (di akses 12 May 2020, pukul 23:27)

<sup>39</sup> Wawancara langsung di Yayasan Tafaqquh Jl. Duyung no. 39 kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru pada pukul 14. 30 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Program Kerja Yayasan Tafaqquh

Untuk menjalankan program aktivitas dakwahnya Yayasan Tafaqquh juga memiliki program kerjanya sendiri, adapun program kerja Yayasan Tafaqquh berdasarkan tiga metode dakwah *Bil-Lisan*, *Bil-Qalam* dan *Bil-Hal* ialah :

### 1. *Bil-Lisan*

Adapun aktivitas dakwah *Bil-Lisan* ialah melakukan dakwah dari mimbar ke mimbar masjid, kajian-kajian agama, Tabligh akbar, Seminar-seminar dan Daurah mengenai ilmu Agama baik yang sifatnya Nasional maupun Internasional.

### 2. *Bil-Qalam*

Aktivitas dakwah Yayasan Tafaqquh *Bil-Qalam* ialah menerbitkan buku-buku tentang agama yang di tulis langsung oleh ustadz atau para mubaligh dari Yayasan Tafaqquh itu sendiri karena Yayasan Tafaqquh memiliki program khusus untuk para mubalighnya yaitu dalam setahun harus sudah menerbitkan 1 buah buku Selain itu Yayasan Tafaqquh juga menulis di artikel-artikel maupun media masa mengenai perihal Agama.<sup>40</sup>

### 3. *Bil-Hal*

Dakwah secara *Bil-Hal* ialah berdakwah dengan cara memberikan contohs tindakan langsung, adapun dakwah *Bil-Hal* yang dilakukan oleh Tafaqquh ialah masuk ke daerah pedalaman yang medannya susah ditempuh disana Yayasan Tafaqquh melakukan berbagai kegiatan agama di antaranya melakukan Tabligh Akbar, membagikan Qu'an mushaf serta memberikan daging qurban untuk suku-suku pedalaman yang rawan *aqidah*. Untuk menyalurkan dakwah ke pedalaman Yayasan Tafaqquh juga mendirikan Lembaga Pilar Madani yang menjadi salah satu dari empat pilar dakwah Yayasan Tafaqquh di daerah pedalaman, Yayasan

<sup>40</sup> Wawancara langsung di Yayasan Tafaqquh Jl. Duyung no. 39 kelurahan Tangkeran Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru pada pukul 14.30 WIB



Tafaqquh juga bekerjasama dengan Lembaga-lembaga dakwah yang lain seperti Sahabat Al-Aqsa yang mana bergerak di bidang social kemanusiaan. Bukan hanya di pedalaman-pedalaman Yayasan Tafaqquh juga memberikan bantuan social yang ada di perkotaan, salah satunya ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan berupa sembako dan masker di tengah pandemic *covid-19* ini

## 2. Sumber Dana

Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya Yayasan Tafaqquh memerlukan dana agar aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Tafaqquh dapat berjalan dengan lancar. Adapun sumber dana Yayasan Tafaqquh berasal dari unit usaha yang di dirikan oleh Yayasan Tafaqquh itu sendiri yaitu Toko Buku Tafaqquh, hasil penjualan buku-buku yang di jual di took buku Tafaqquh serta penjualan kaset DVD, mp3 dan ada juga dari kalangan donatur.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Aktivitas Dakwah Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru yaitu :

*Pertama*, Yayasan Tafaqquh menggunakan bentuk kegiatan dakwah *Bil-Lisan* yaitu dengan berdakwah melalui mimbar ke mimbar, masjid ke masjid, mengadakan kajian-kajian agama, mengadakan seminar serta mengadakan daurah-daurah tentang ilmu Agama dan isi oleh pemateri yang ahli di setiap bidang ilmu keagamaannya.

*Kedua*, Yayasan Tafaqquh menggunakan bentuk kegiatan dakwah *Bil-Qalam* yaitu berdakwah dengan tulisan. Hal ini terlihat dari buku-buku yang diterbitkan oleh Yayasan Tafaqquh yang mana buku-buku itu sendiri adalah hasil dari karya ustadz-ustadz yang ada di Yayasan Tafaqquh bukan hanya buku, Yayasan Tafaqquh juga menulis artikel yang berisi tentang agama, social dan kemanusiaan serta dan Yayasan Tafaqquh juga menulis di media online karena Yayasan Tafaqquh mengerti kondisi mad'u yang mana tidak semua individu bisa merasakan efek dakwah yang dilakukan dengan kegiatan dakwah *Bil-lisan* maka dari itu Yayasan Tafaqquh juga berdakwah melalui kegiatan dakwah *Bil-Qalam*

*Ketiga*, Dakwah *Bil-Hal* yaitu dakwah yang dikerjakan secara langsung atau dakwah yang dikerjakan dengan kerja nyata seperti, melakukan kegiatan amal karya nyata dan juga turun langsung ke medan dakwah sebagai bentuk berdakwah secara langsung.

Dari tiga aspek bentuk kegiatan dakwah yang ada, Yayasan Tafaqquh menjalankan aktivitas dakwahnya sesuai dengan pengertian tiga aspek kegiatan dakwah yaitu *Bil-Lisan*, *Bil-Hal* dan *Bil-Qalam*. Disamping itu tujuan dakwahnya sudah jelas yaitu untuk menyampaikan kebaikan serta mengajak dan memberikan ilmu agama kepada masyarakat dan efek yang ditimbulkan juga terasa baik perorangan maupun untuk seluruh masyarakat dan materi dakwahnya yang ringan dan juga sesuai dengan kebutuhan mad'u seperti masalah akidah, fiqih, hadits, muamalah dan tak jarang juga Yayasan Tafaqquh mengangkat tema social dan

politik itulah alasan mengapa aktivitas Dakwah Yayasan Tafaqquh sangat disenangi oleh masyarakat dan aktivitas dakwahnya bisa dibilang sukses di Kota Pekanbaru. Selain tujuan dan materi dakwah yang diminati oleh masyarakat para mubaligh atau penceramah dari Yayasan Tafaqquh juga ahli dibidang dan bisa dikatakan *speisalis* dibidang masing-masing bahkan Yayasan Tafaqquh juga memiliki da'i wanita yang khusus membahas perkara tentang perempuan dan media dakwah yang digunakan bukan hanya mimbar masjid akan tetapi Yayasan Tafaqquh juga menggunakan media-media lain untuk aktivitas dakwahnya seperti media cetak dan media online sehingga efek dakwah bisa dirasakan dan diakses oleh seluruh lapisan kalangan masyarakat.

Tidak hanya berdakwah melalui lisan, Yayasan Tafaqquh juga berdakwah melalui tulisan. Seperti halnya tiga bentuk kegiatan dakwah yang salah satunya adalah dakwah *Bil-Qalam* yaitu berdakwah melalui tulisan. Yayasan Tafaqquh juga menjalankan aktivitas dakwahnya melalui tulisan seperti menerbitkan buku-buku agama dan menulis artikel-artikel tentang agama karena menurut hasil wawancara dari pihak Yayasan Tafaqquh, beliau mengatakan agar dakwah berbekas dan tidak gampang dilupakan dibutuhkan sesuatu yang ditinggalkan oleh da'i untuk mad'u maka diterbitkanlah buku untuk efek dakwah itu sendiri. Buku-buku yang diterbitkan oleh Yayasan Tafaqquh ditulis langsung oleh para da'i, mibaligh dan ustadz yang ada di Yayasan Tafaqquh saking pentingnya berdakwah melalui tulisan menurut Yayasan Tafaqquh sehingga Yayasan Tafaqquh membuat program khusus wajib untuk para mubalighnya yaitu setiap tahunnya para mubaligh yang ada di Yayasan Tafaqquh wajib melahirkan buku-buku yang akan di distribusikan kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu merasakan effect dakwah yang sebenarnya yang mana efek dakwah yang dirasakan akan terasa lama dan bisa merujuk kepada sumber yang nyata.

Lain halnya dengan dua bentuk kegiatan dakwah tadi Yayasan Tafaqquh juga menjalankan dakwah *Bil-Hal*, dakwah *Bil-Hal* adalah kegiatan dakwah yang dilakukan secara langsung atau tindakan amal karya nyata, menurut hemat peneliti aktivitas dakwah *Bil-Hal* Yayasan Tafaqquh ialah turun langsung ke lapangan atau medan dakwah. Yayasan Tafaqquh banyak melakukan aktivitas dakwah yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencontohkan bagaimana perbuatan amal karya nyata seperti memberikan bantuan sosial dan memang memberikan dampak atau efek yang bisa dirasakan oleh banyak orang. Hasilnya masyarakat kota Pekanbaru bisa meniru kegiatan amal karya nyata dan ikut berpartisipasi dalam menjalankan program aktivitas dakwah tersebut dengan memberikan bantuan berupa materil kepada Yayasan Tafaqquh sehingga aktivitas dakwahnya berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

Begitulah menurut hemat peneliti mengenai kesimpulan dari skripsi ini, semoga dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan bandingan bagi Lembaga atau Yayasan lain dalam menjalankan aktivitas dakwahnya. Adapun kekurangan dari penelitian ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan saya sangat menerima masukan dari pembaca dan penulis dan harapan saya hasil dari penelitian ini bisa berguna untuk orang banyak. Saya yakin masih banyak kekurangan dalam skripsi yang saya tulis ini, adapun yang benar di dalam skripsi ini sudah pasti itu datangnya dari Allah SWT. Dan kekurangan dari skripsi ini dating dari saya sendiri.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Kota Pekanbaru ada beberapa saran penulis, diantaranya :

- A. Yayasan Tafaqquh diharapkan terus mengembangkan metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman agama khususnya pada masyarakat Kota pekanbaru.
- B. Yayasan Tafaqquh diharapkan untuk menambah metode-metode dakwah lainnya yang sesuai dengan kondisi mad'u Kota Pekanbaru.
- C. Yayasan Tafaqquh diharapkan terus meningkatkan koordinasi diantara Da'i-da'i dan pengurus.
- D. Kepada masyarakat khususnya masyarakat kota pekanbaru tingkatkanlah kualitas Ibadahnya dan amalkanlah apa yang telah disampaikan oleh para Da'i Tafaqquh apabila memang benar, dan tinggalkan jika salah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahmad Safei, *TOKO SERBA ADA Metode Penelitian DAKWAH* (BANDUNG : PUSTAKA SETIA, 2003) hal. 144
- Al-Muyassar, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011),
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006),
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015),
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007),
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- M. Syafiaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992)
- Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996),
- Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999),
- S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),
- Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : AMZAH, 2013),
- Soertano, *Pembelajaran Efektif*, ( Bandung: Dunia Baru, 2001)
- Syamsuddin , RS, *Sejarah Dakwah*, ( Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2016),
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012)
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017)
- Yazid,bin,Abdul,Qadir,Jawas, *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017)
- Yazid,bin,Abdul,Qadir,Jawas, *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zasri. M. Ali, *Etika Manajemen Masjid* (Solo: Pustaka Iltizam, 2017)

Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),

Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RajaGrafindoPersada),

Maulana Zakariyya Al-Khandahlawi, *KITAB FADHILLAH AMAL (FADHILLAH TABLIGH)*, di terjemahkan oleh Tim penerjemah kitab Fadhilah Amal Masjid jami' Kebon Jeruk Jakarta, (YOGYAKARTA : Ash-Shaf, Juni 2011),

Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2009),

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/32599  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 104/F.VII/SP.00.9//2020 Tanggal 4 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : SEPTIAN VAIRI
- 2. NIM / KTP : 11644100958
- 3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : AKTIFITAS DAKWAH YAYASAN TAFUQUH DI KOTA PEKANBARU &NBSP;
- 7. Lokasi Penelitian : YAYASAN TAFUQUH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

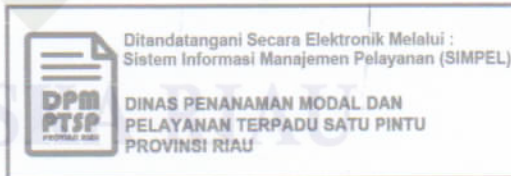
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Mei 2020



Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Pengurus Yayasan Tafaquh Pekanbaru di Tempat
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Septian Vairi  
 NIM : 11644100958  
 Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
 Judul : "Aktivitas Dakwah Yayasan Tafaqquh di Kota Pekanbaru"  
 Telah diseminarkan pada :  
 Hari : Kamis  
 Tanggal : 30 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 7 May 2020

Penguji Seminar Proposal

Dr. H. Ahmad Ghazali, M.Si.,  
 NIP. 196303012014111003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BLANGKO NILAI UJIAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

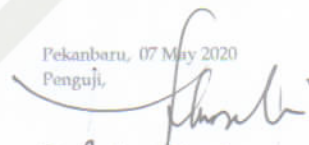
NAMA MAHASISWA	: Septian Vairi
NIM	: 11644100958
PROGRAM STUDI	: Manajemen Dakwah
JUDUL PROPOSAL	: AKTIVITAS DAKWAH YAYASAN TAFUQUH DI KOTA PEKANBARU
TEMAT UJIAN	:

Catatan Penguji

Sistematika Penulisan  
Sumber Pengambilan data  
Dukung Ayat - Ayat Dakwah  
fenomena di lapangan  
Masalah pokok  
Peserta - Masjid  
Bentuk dakwah & Apn Suji

Nilai: 75 (B+)

Pekanbaru, 07 May 2020  
Penguji,



Dr. A. Ahmad Ghazali  
NIP : 196303012014111003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 25 Februari 2019

: Permohonan Pembimbing Skripsi  
: 5 lembar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pembimbing skripsi,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Sempit.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septian Vairi  
NIM : 11644100958  
Jurusan/semester : Manajemen Dakwah/IV (enam)  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Alamat : Jl. Serai, Perumahan Harmoni, Blok D 7

Dengan ini mengajukan permohonan pembimbing skripsi dengan judul  
**AKTIVITAS DAKWAH Tafaquh Terhadap Kemakmuran Masjid  
Buruihaq di Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan  
Harpyan Damai Kota Pekanbaru**

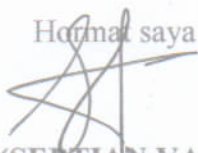
Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
2. Foto copy Slip Pembayaran SPP/OPF
3. Foto copy Kartu Rencana Studi Semester 1-akhir
4. Foto copy Kartu Hasil Studi 1-akhir
5. Proposal yang diterima jurusan

Demikianlah surat permohonan ini saya buat semoga dapat dipertimbangkan. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya

  
(SEPTIAN VAIRI)



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Septian Vairi  
 NIM : 11644100958  
 Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
 Judul : **“Aktivitas Dakwah Yayasan ‘Iafaquh di Kota Pekanbaru”**

Telah diseminarkan pada :  
 Hari : Kamis  
 Tanggal : 16 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 April 2020

Penguji Seminar Proposal

**Imron Rosidin, MA. Ph. D**

**NIP. 19811118 200901 1 006**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Juni 2020

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinar

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajian Ujian Skripsi

A.n Septian Vairi

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Septian Vairi NIM.11644100958** dengan judul "**Aktivitas Dakwah Yayasan Tafaqquh Di Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam bidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbingn



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**SEPTIAN VAIRI**, Lahir di Pekanbaru, pada tanggal 07 September 1998. Anak Pertama dari Empat bersaudara, dari pasangan ayahanda, Vairizon dan Maylan. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 002 Senapelan, Pekanbaru Riau,, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP

Al Azhar Syifa budi Pekanbaru II, Riau, Lulus Pada Tahun 2013, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, Kemudian Melanjutkan Pendidikan di SMA Al-Azhar Syfa Budi Pekanbaru II, dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Media Dakwah Yayasan Tafaqah di Kota Pekanbaru”**.. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 09 Juli 2020 jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3.36 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.